ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat di perkotaan akan internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari, internet digunakan untuk keperluan pribadi hingga bisnis. Tempat yang sudah menyediakan fasilitas hotspot tidak memiliki manajemen hotspot. Manajemen hotspot bertujuan untuk mengelola pengguna jaringan hotspot. Perancangan jaringan hotspot ini menggunakan MikroTik dan FreeRadius. Dalam pengelolaan data pengguna menggunakan FreeRadius di install pada Ubuntu server sebagai radius server secara terpisah dari MikroTik. MySOL digunakan sebagai database penyimpanan data pengguna jaringan hotspot. Proses perancangan database untuk penyimpanan data pengguna menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart. Konfigurasi MySOL dan FreeRadius server pada Ubuntu Ubuntu server kemudian konfigurasi MikroTik agar kedua perangkat ini saling terhubung. Daloradius digunakan sebagai manajemen website radius server, sebagai interface dari radius server agar dapat menambahkan, menghapus dan memantau pengguna pada jaringan hotspot. Dari hasil pengujian login pada hotspot, autentikasi pengguna pada jaringan hotspot, memantau pengguna dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pengguna dapat dilakukan dengan menggunakan radius server yang terpisah dari MikroTik.

Kata kunci: FreeRadius, Hotspot, MikroTik, Radius, Server.



ABSTRACT

The needs of people in urban areas will be the Internet has become a daily necessity, the Internet is used for private purposes up to the business. The place is already providing hotspots do not have a hotspot management. Hotspot management aims to manage network users hotspot. This hotspot network design using MikroTik and FreeRadius. In the management of user data using FreeRadius installed on Ubuntu server as a radius server separately from MikroTik. MySQL database is used as a data storage network users hotspot. The process of designing a database for storing user data using the Entity Relationship Diagram (ERD) and Flowchart. Configuration and FreeRadius MySQL server on Ubuntu server then MikroTik configuration so that both devices are connected. Daloradius used as a management website radius server, as the interface of the radius server before you can add, remove and monitor users on the network hotspot. From the test results to the hotspot login, user authentication in the hotspot network, monitor users can be concluded that the management of users can be done using a separate server radius of MikroTik.

Keywords: FreeRadius, Hotspot, MikroTik, MySQL, Radius, Server.

X MCM

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHANi
PERNYATAAN ORISINALISTAS LAPORAN PENELITIANii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIANiii
PRAKATAiv
ABSTRAK
ABSTRACTii
DAFTAR ISIiii
DAFTAR GAMBARix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang1
1.2 Rumusan Masalah2
1.3 Tujuan Pembahasan2
1.4 Ruang Lingkup
1.5 Sumber Data
1.6 Sistematika Penyajian
BAB 2 KAJIAN TEORI
2.1 Jaringan Komputer
2.2 Hotspot
2.3 MikroTik
2.4 Radius Server
2.5 FreeRadius
2.6 Manajemen User
BAB 3 ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM
3.1 Topologi Jaringan7

3.2 Proses Mendaftarkan User	7
3.3 Proses Login	8
3.4 Proses Menghapus data Pengguna	9
BAB 4 IMPLEMENTASI dan konfigurasi FREERADIUS DAN MIKROTIK	. 10
4.1 Konfigurasi MySQL pada Ubuntu Server	. 10
4.2 Konfigurasi FreeRadius	. 12
4.3 Konfigurasi MySQL dan FreeRadius	. 15
4.4 Konfigurasi daloRADIUS dan FreeRadius	. 16
4.5 Konfigurasi MikroTik	. 19
4.6 Konfigurasi <i>Hotspot</i> MikroTik	. 19
BAB 5 PENGUJIAN	. 23
5.1 Hasil Pengujian	
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	. 32
6.1 Simpulan	. 32
6.2 Saran	. 32
DAFTAR PUSTAKA	. 33
X MCM LIN X BANDUNG	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	3.1 Topologi Jaringan
Gambar	3.2 Proses Mendaftarkan Pengguna
Gambar	3.3 Proses Login
Gambar	3.4 Proses menghapus data pengguna9
Gambar	4.1 Membuat database radius10
Gambar	4.2 Improt Schema ke database radius11
Gambar	4.3 konfigurasi radiusd.conf12
Gambar	4.4 konfigurasi file sql.conf13
Gambar	4.5 Authorize section
Gambar	4.9 konfigurasi client.conf14
Gambar	4.10 Tambah ip MikroTik ke tabel NAS15
Gambar	4.11 Tabel radcheck15
Gambar	4.12 Tes koneksi FreeRadius dan MySQL server
Gambar	4.13 Download paket daloradius
Gambar	4.14 Ekstrak daloradius16
Gambar	4.15 Copy daloradius
Gambar	4.16 Konfigurasi daloradius17
Gambar	4.17 Konfigurasi daloradius
Gambar	4.18 Halaman login daloradius19
Gambar	4.19 Konfigurasi Interface name MikroTik
Gambar	4.20 Konfigurasi Ip interface Ubuntu
Gambar	4.21 Konfigurasi IP client MikroTik
Gambar	4.22 Ip address interface internet
Gambar	4.23 Konfigurasi DNS Server
Gambar	4.24 Tes koneksi MikroTik ke Internet22
Gambar	4.25 Tes ping google.com
Gambar	4.26 <i>Hotspot</i> Interface
Gambar	4.27 Hotspot Address

Gambar	4.28 IP Pool Hotspot	24
Gambar	4.29 Hotspot Certificate SSL	24
Gambar	4.30 Hotspot SMTP	24
Gambar	4.31 Hotspot DNS Server	25
Gambar	4.32 DNS Name	25
Gambar	4.33 Konfigurasi hotspot admin	25
Gambar	4.34 Konfigurasi Radius Server	26
Gambar	4.35 Konfigurasi Server Profile	27
Gambar	5.1 Menambahkan Pengguna Baru	28
Gambar	5.2 Halaman login hotspot.	29
Gambar	5.3 Status Pengguna	30

